

**IMPLEMENTASI METODE KETERAMPILAN 4C
(*CRITICAL THINKING, CREATIVITY, COLLABORATION,*
COMUNICATION) PADA PEMBELAJARAN FIKIH
MUAMALAH KELAS X MA NURUL ATHFAL
DESA PESANTREN ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



SYAHMA AL FATAH
NIM. 2121185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI METODE KETERAMPILAN 4C
(*CRITICAL THINKING, CREATIVITY, COLLABORATION,
COMUNICATION*) PADA PEMBELAJARAN FIKIH
MUAMALAH KELAS X MA NURUL ATHFAL
DESA PESANTREN ULUJAMI PEMALANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SYAHMA AL FATAH

NIM. 2121185

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Syahma Al Fatah

NIM : 2121185

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication*) Pada Pembelajaran Fikih Muamalah Kelas X Ma Nurul Athfal Desa Pesantren Ulujami Pemalang” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2025

Yang membuat pernyataan,



Syahma Al Fatah
NIM. 2121185

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Syahma Al Fatah
Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Syahma Al Fatah
NIM : 2121185
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE KETERAMPILAN 4C (*CRITICAL THINKING, CREATIVITY, COLLABORATION, AND COMUNICATION*) PADA PEMBELAJARAN FIKIH MUAMALAH KELAS X MA NURUL ATHFAL DESA PESANTREN ULUJAMI PEMALANG

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 November 2025

Pembimbing,



Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 196704211996031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uin-pekalongan.ac.id email: tik@uin-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : SYAHMA AL FATAH

NIM : 2121185

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

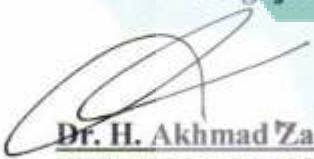
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE KETERAMPILAN 4C
(*CRITICAL THINKING, CREATIVITY, COLLABORATION,*
AND COMUNICATION) PADA PEMBELAJARAN FIKIH
MUAMALAH KELAS X MA NURUL ATHFAL
PESANTREN ULUJAMI PEMALANG

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 30 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag
NIP. 19621124 199903 1 001


Dr. Nur Laila Ana, M.Pd
NIP. 19740204 199802 2 004

Pekalongan, 3 November 2025
Mengesahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain”

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tidak terhingga, skripsi ini kupersembahkan sebagai bentuk ketaatan, penghargaan dan cinta yang mendalam kepada :

1. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang maha pemurah lagi maha penyayang
2. Kedua orang tuaku yang mampu menjadi lentera dalam hidup saya pribadi, sumber do'a yang tidak pernah putus. Terima kasih atas kerja keras dan keikhlasan, keringat dan air mata yang mendorong langkah saya hingga sampai di titik ini
3. Dosen pembimbing skripsi tercinta, Bapak Dr. Slamet Untung M.Ag. yang senantiasa sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid yang sudah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
5. Segenap dewan guru serta siswa-siswi Madrasah Aliyah Nurul Athfal, yang telah memberikan saya kesempatan. Sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
6. Teman teman seperjuangan almamater UIN KH. Abdurrahman Wahid yang menjadi saksi bisu pahit manisnya perjuangan akademik. Terima kasih atas kebersamaan, canda dan semangat yang tak pernah padam.

ABSTRAK

Syahma Al Fatah. 2121185. 2025. *Hasil Implementasi Metode Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Comunication) Pada Pembelajaran Fikih Muamalah Kelas X MA Nurul Athfal Pesantren Kec. Ulujami Kab. Pemalang*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Pendidikan Agama Islam. UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci: Metode Keterampilan 4C, Fikih Muamalah.

Perubahan zaman yang semakin berkembang, menuntut institusi pendidikan untuk membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21, khususnya 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Communication*), agar mereka mampu bersaing dan menghadapi tantangan kompleks di masyarakat. Sehingga muncul urgensi untuk mengimplementasikan metode yang dapat memberikan internalisasi keterampilan 4C guna menjadikan pembelajaran fikih muamalah lebih relevan, interaktif dan aplikatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication*) pada pembelajaran Fikih Muamalah siswa kelas XI di MA Nurul Athfal Pesantren, sekaligus mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi implementasi metode 4C tersebut, baik yang menjadi pendukung maupun penghambat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang dianalisis melalui kondensasi data, penyajian data serta verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode keterampilan 4C berhasil diimplementasikan secara efektif dalam pembelajaran Fikih Muamalah dan mampu meningkatkan kompetensi siswa secara komprehensif. Peningkatan terlihat jelas pada kemampuan Berpikir Kritis siswa dalam menganalisis kasus muamalah secara logis dan argumentatif sesuai prinsip syariah. Aspek Kreativitas berkembang melalui kemampuan siswa dalam mengajukan solusi inovatif dan merancang konsep secara sistematis. Keterampilan Kolaborasi meningkat pesat, dibuktikan dengan kerja sama tim yang efektif dan partisipasi aktif dalam simulasi. Terakhir, kemampuan Komunikasi siswa juga menguat, terlihat dari cara mereka menyampaikan argumen dan pendapat dengan bahasa yang jelas dan persuasif. Dengan demikian, penerapan metode 4C terbukti berhasil membuat pembelajaran Fikih Muamalah menjadi lebih kontekstual, interaktif, dan aplikatif.

Implementasi metode keterampilan 4C dalam pembelajaran Fikih Muamalah di MA Nurul Athfal didorong oleh sinergi antara Kompetensi Guru, Dukungan Kebijakan Madrasah dan Kurikulum Merdeka, serta Kesesuaian Materi Fikih Muamalah yang aplikatif. Meskipun demikian, proses ini menghadapi kendala utama, yakni Karakteristik Siswa yang pasif, Keterbatasan Alokasi Waktu dan kepadatan kurikulum, serta Keterbatasan Infrastruktur Sarana dan Prasarana.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, and Comunication*) pada Pembelajaran Fikih Muamalah Kelas X MA Nurul Athfal Pesantren, Ulujami, Pecalang”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pecalang. Sholawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir, Aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku rector UIN KH. Abdurrahman Wahid Pecalang,
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
4. Bapak Ahmad Faridh R.F, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku dosen pembimbing saya yang selalu bersedia memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Dirasti Novianti, M.Pd., sebagai dosen wali yang selalu memberikan bimbingan selama masa perkuliahan saya.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya serta mendidik penulis selama masa kuliah.
8. Segenap civitas akademik UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pecalang yang telah memberi pelayanan dengan baik.

9. Segenap pengajar, staf, serta siswa siswi MA Nurul Athfal Desa Pesantren, Kec Ulujami, yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, kepada Bapak dan Ibu saya tercinta. Alhamdulillah kini penulis telah berada ditahap ini, Terima kasih telah memberikan kasih sayang, perhatian, ketulusan doa, pengorbanan, pengertian, dukungan serta kesabaran dalam masa perkuliahan saya ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman PAI Kelas E Angkatan 2021. Terimakasih yang turut berpartisipasi dalam memberikan saya semangat dan motivasi untuk selalu fokus untuk mencapai tujuan saya ini agar bisa selesai tepat waktu.
12. Sahabat seperjuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi PAI angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaan selama ini dan terima kasih atas doa dan dukungannya
13. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri Syahma Al Fatah yang sudah kuat melewati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga kepada diri saya sendiri, mari bekerjasama untuk bisa lebih berkembang lagi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pemalang, 20 Oktober 2025
Yang menyatakan,

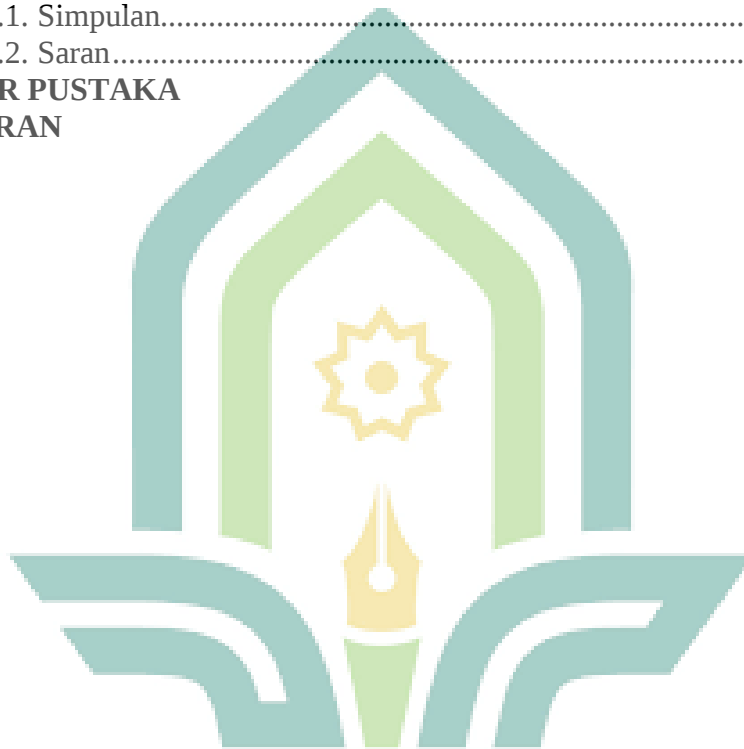


Syahma Al Fatah
NIM. 2121185

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	8
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian.....	9
1.6. Manfaat Penelitian.....	10
1.7. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1. Deskripsi Teoritik.....	13
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan	27
2.3. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Desain Penelitian.....	34
3.2. Fokus Penelitian	35
3.3. Data dan Sumber Data.....	36
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5. Teknik Keabsahan Data	39
3.6. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Hasil	43
4.1.1 Gambaran Umum Madrasah Aliyah Nurul Athfal Pesanren	43
4.1.2. Implementasi Metode Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication) Pada Pembelajaran Fikih Muamalah.....	47
4.1.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication) pada pembelajaran fikih muamalah Kelas X	61

4.2. Pembahasan.....	67
4.3.1. Analisis Implementasi Metode Keterampilan 4C pada Materi Fikih Muamalah Kelas X MA Nurul Athfal Desa Pesantren Ulujami	67
4.3.2. Hasil Implementasi Metode Keterampilan 4C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication) pada pembelajaran fikih muamalah Kelas X	81
4.3.3. Analisis faktor pendukung dan penghambat implementasi metode keterampilan 4C pada mata pelajaran fikih muamalah kelas X Madrasah Aliyah Nurul Athfal Desa Pesantren.....	90
BAB V PENUTUP	95
5.1. Simpulan.....	95
5.2. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian	28
Tabel 3.1 Fokus Utama Penelitian	36
Tabel 4.1 Pendidik dan Tenaga Kependidikan	46
Tabel 4.2 Rekap Siswa Tahun Pelajaran 2025/2026.....	46
Tabel 4.3 Sarana dan Pra Sarana.....	46
Tabel 4.4 Hasil Penilaian Kelompok	85



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	33
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Hasil wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Modul Ajar
- Lampiran 6 Rubrik Penilaian Studi Kasus
- Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 Daftar Kegiatan Konsultasi Skripsi
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Fikih Muamalah merupakan cabang ilmu yang berfokus pada aspek aspek interaksi social dan ekonomi dalam kehidupan umat islam, seperti jual beli, sewa menyewa, hutang piutang, kerja sama bisnis, serta system keuangan syariah (Puspitasari & Itman, 2022). Oleh karenanya dalam pembelajaran fikih muamalah memiliki ciri khas tersendiri yang membedakan dengan cabang ilmu lainnya. Pembelajarannya tidak hanya menekankan pada aspek normative-hukum, tetapi juga pada pemahaman konteks social dan ekonomi yang terus berkembang.

Pembelajaran fikih muamalah bersifat dinamis dan kontekstual karena hukum hukum yang dibahas dalam fikih muamalah tidak bersifat kaku, tetapi dapat disesuaikan dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat, selama tidak menyimpang dari prinsip-prinsip dasar syariah (Suriadi, 2017). Pendekatan ini menuntut peserta didik untuk memiliki kemampuan analisis kritis dan pemahaman mendalam terhadap relitas social dan ekonomi. Selain itu pembelajaran fikih muamalah dapat menanamkan nilai nilai etika Islam sehingga peserta didik tidak hanya memahami hukum hukum muamalah saja, tetapi juga membentuk karakter yang mampu meneraokannya secara etis dalam kehidupan nyata

Karakter pembelajaran fikih muamalah juga bersifat aplikatif, artinya peserta didik diajak untuk mengaitkan antara teori dengan praktik (Gafrawai &

Mardianto, 2023). Misalnya melalui studi kasus, simulasi transaksi syariah, atau observasi langsung ke lembaga keuangan Islam. Dengan pendekatan ini peserta didik tidak hanya belajar secara konseptual, tetapi juga memahami bagaimana menerapkan prinsip muamalah dalam kehidupan sehari-hari.

Fikih muamalah menjadi bagian dari hukum Islam yang mengatur hubungan antar manusia dalam urusan duniawi, khususnya dalam bidang ekonomi, perdagangan, dan pergaulan sosial. Seiring perkembangan zaman, fikih muamalah mengalami perubahan dan perkembangan yang signifikan. Perubahan ini disebabkan oleh dinamika kehidupan manusia, termasuk perkembangan sosial, ekonomi, serta kemajuan teknologi. Jika pada masa lalu transaksi dilakukan secara sederhana, seperti barter atau jual beli langsung, maka saat ini muncul berbagai bentuk transaksi modern seperti perdagangan digital, sistem perbankan syariah, e-wallet, fintech, dan instrumen keuangan lainnya yang menuntut respons hukum Islam yang relevan.

Perkembangan fikih muamalah tampak dari munculnya berbagai fatwa dan pedoman baru yang dikeluarkan oleh lembaga otoritatif seperti Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), lembaga keuangan syariah internasional seperti AAOIFI, serta otoritas pengawas seperti OJK Syariah (Hayati et al., 2024). Selain itu, para ulama kontemporer juga mengembangkan pendekatan metodologis baru dalam berijtihad, seperti penggunaan maqashid syariah (tujuan-tujuan syariat) dan masalah (kemaslahatan umat) sebagai dasar dalam menetapkan hukum. Pendekatan ini memungkinkan hukum Islam bersifat lebih adaptif dan responsif terhadap

kebutuhan masyarakat modern tanpa meninggalkan prinsip-prinsip dasar syariah, seperti keadilan, kejujuran, dan transparansi.

Contoh nyata perkembangan fikih muamalah antara lain terlihat dalam pengaturan hukum jual beli online, transaksi kripto, sistem crowdfunding, dan pemanfaatan teknologi keuangan. Meski terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama, semangat untuk menggali hukum-hukum baru tetap berpegang pada nilai-nilai universal Islam yang melindungi kepentingan semua pihak dalam transaksi. Dengan demikian, fikih muamalah terus berkembang sebagai bentuk relevansi ajaran Islam terhadap realitas kehidupan modern yang terus berubah.

Pembelajaran fikih muamalah di Madrasah Aliyah Nurul Athfal memiliki pendekatan dalam membentuk kompetensi abad 21, khususnya keterampilan 4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity) yang telah diimplentasikan sejak tahun 2022. Dalam aspek *Critical Thinking*, siswa diajak untuk berpikir kritis dalam menganalisis dalil-dalil syariat serta memahami berbagai pendapat ulama mengenai transaksi muamalah seperti jual beli, sewa-menyewa, pinjam-meminjam, dan bentuk muamalah kontemporer lainnya. Mereka dilatih untuk menilai keabsahan praktik ekonomi modern, seperti transaksi digital dan fintech syariah, berdasarkan prinsip fikih.

Sementara itu, keterampilan *Communication* dikembangkan melalui kegiatan diskusi, presentasi, dan debat tentang persoalan-persoalan muamalah. Siswa dilatih untuk mengemukakan pendapat secara logis, menyampaikan

argumentasi berdasarkan dalil, dan berdialog secara santun dalam konteks akademik dan sosial. Dalam aspek *Collaboration*, pembelajaran fikih muamalah melibatkan kerja sama kelompok dalam menyelesaikan studi kasus, melakukan simulasi akad syariah, serta proyek-proyek berbasis tugas yang mendorong keterlibatan aktif dan tanggung jawab bersama.

Adapun keterampilan *Creativity* diwujudkan dengan memberi ruang bagi siswa untuk berinovasi, misalnya melalui pembuatan media pembelajaran digital, video edukatif, infografis hukum muamalah, atau bahkan merancang produk keuangan syariah secara imajinatif. Dengan pendekatan 4C ini, pembelajaran fikih muamalah menjadi lebih kontekstual, interaktif, dan berorientasi pada pengembangan karakter serta keterampilan hidup peserta didik dalam menghadapi tantangan zaman secara islami dan solutif.

Urgensi penerapan 4C (Critical Thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity) dalam pembelajaran fikih muamalah sangat penting, mengingat tantangan zaman yang semakin kompleks dan cepat berubah, terutama dalam bidang ekonomi dan transaksi sosial. Fikih muamalah membahas hukum-hukum Islam terkait hubungan antar manusia dalam urusan duniawi seperti jual beli, pinjam-meminjam, sewa-menyewa, dan aktivitas ekonomi lainnya. Oleh karena itu, penerapan 4C membantu peserta didik tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengaktualisasikannya secara kontekstual dan solutif.

Pertama, keterampilan *Critical Thinking* sangat dibutuhkan agar siswa mampu berpikir secara logis, analitis, dan kritis dalam memahami dalil-dalil

syariat serta mengkaji hukum-hukum muamalah yang terus berkembang. Siswa perlu mampu mengevaluasi praktik ekonomi modern seperti e-commerce, leasing, hingga fintech, dan menilai kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah. Kedua, aspek *Communication* penting untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mengemukakan argumen hukum secara baik dan terstruktur. Dalam konteks sosial, siswa juga dilatih untuk menjadi komunikator yang mampu menjelaskan hukum Islam kepada masyarakat secara bijak dan persuasif.

Ketiga, *Collaboration* diperlukan karena persoalan fikih muamalah sering kali bersifat kompleks dan multidimensi, sehingga pembelajaran secara kolaboratif, seperti diskusi kelompok atau studi kasus bersama, dapat melatih siswa bekerja sama dalam memecahkan masalah serta menghargai pendapat orang lain. Keempat, *Creativity* sangat dibutuhkan agar siswa mampu berpikir inovatif dalam menyikapi tantangan ekonomi modern dengan tetap berlandaskan syariah. Kreativitas ini dapat muncul dalam bentuk solusi baru, desain produk syariah, ataupun media dakwah yang menarik untuk edukasi masyarakat.

Keterampilan 4C merupakan respon terhadap tuntutan kemampuan abad 21 yang menekankan pentingnya keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi dengan efektif, bekerja sama dalam tim, serta berinovasi dan berpikir kreatif (Ahyyar et al., 2022). Pendekatan ini diyakini mampu meningkatkan pemahaman siswa bukan hanya pada faktor kognitif semata, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik, yang sangat relevan dengan

kebutuhan dunia pendidikan saat ini. Syahrianti dalam jurnalnya mengatakan bahwa munculnya era globalisasi dan digitalisasi saat ini mengharuskan lembaga pendidikan merombak pola pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman (Salim & Puspa, 2015). Karena tidak menutup kemungkinan semakin banyaknya problematika dalam dunia pendidikan akan menimbulkan polemik di lingkungan masyarakat kelak. Salah satu permasalahan kompleks yang sering kita temui adalah aspek muamalah. Pembelajaran fikih muamalah memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena materi ini mengajarkan prinsip-prinsip dasar dalam transaksi dan interaksi sosial berdasarkan syariat Islam (Rusdan, 2022)

Dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya materi fikih muamalah, penerapan pola pembelajaran 4C diharapkan dapat memberikan kontribusi positif. Fikih muamalah yang mencakup hukum-hukum yang mengatur interaksi sosial dan ekonomi dalam Islam memerlukan pemahaman mendalam yang tidak hanya bersifat tekstual tetapi juga kontekstual (Runjani, 2021). Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang mengedepankan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas akan membantu siswa dalam memahami konsep-konsep fikih muamalah secara lebih komprehensif dan aplikatif.

Salah satu aspek yang menjadi tolak ukur pada penelitian ini adalah adanya kebutuhan terhadap pengembangan keterampilan abad 21, hal tersebut memberikan urgensi bahwa pengembangan metode keterampilan tidak hanya diimplementasikan pada sekolah-sekolah modern saja, akan tetapi lembaga

pendidikan formal yang berbasis pondok pesantren tradisional sekalipun dituntut agar mampu mengembangkan keterampilan abad 21 dimana pola pembelajaran pondok pesantren tradisional yang lebih menggunakan metode klasik pada pembelajarannya seperti sorogan, bandongan, tahfidz, dan diskusi ilmiah (bahtsul masail) (Saiful, 2022). Oleh karena itu untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan zaman, seorang guru dituntut untuk bisa mengembangkan pembelajaran abad 21 yang meliputi berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi agar santri siap bersaing di era digital dan modern (Amrullah et al., 2023).

Pola pembelajaran 4C sangat menjanjikan, terdapat beberapa potensi akademis yang muncul dalam proses tersebut. Salah satunya adalah bagaimana mengatasi resistensi dari pendidik dan siswa terhadap perubahan metode pembelajaran tradisional menuju model yang lebih inovatif dan berbasis keterampilan. Disamping itu kendala dalam hal kurikulum yang terlalu padat dan terfokus pada pengetahuan teoritis seringkali menjadi hambatan dalam memberikan ruang dalam mengembangkan keterampilan 4C. Selain itu meskipun banyak metode pembelajaran yang mendukung keterampilan 4C telah banyak diperkenalkan, belum ada consensus yang jelas mengenai metode yang lebih efektif untuk mengintegrasikan keterampilan ini dalam konteks pembelajaran fikih muamalah.

Oleh karena itu Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis dalam mengintegrasikan keterampilan abad 21 dalam kurikulum merdeka. Dengan demikian, peneliti ingin menggali data tentang

dinamika implementasi metode keterampilan 4 C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication) pembelajaran fikih muamalah siswa kelas XI di MA Nurul Athfal Pesantren

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ditemukan faktor-faktor konseptual yang diperkirakan sebagai penyebab permasalahan. Kemudian peneliti menyusun identifikasi masalah sebagai acuan spesifik untuk merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Penerapan guru dalam metode keterampilan 4C pada materi fikih muamalah di MA Nurul Athfal Pesantren
2. Implementasi keterampilan 4C berupaya menjawab beberapa tantangan zaman tentang kompleksitas problematika muamalah yang semakin berkembang

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka ditentukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai:

1. Fokus penelitian akan membahas upaya guru dalam menerapkan metode keterampilan 4C pada materi fikih muamalah
2. Pembahasan akan difokuskan pada topik muamalah .yang relevan dengan kurikulum merdeka dan materi ajar pada tingkat Madrasah Aliyah kelas XI

1.4. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti di atas, maka peneliti menarik rumusan masalah untuk digunakan sebagai acuan pada penelitian ini:

1. Bagaimana penerapan metode keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication*) pada pembelajaran fikih muamalah siswa kelas X di MA Nurul Athfal Pesantren?
2. Bagaimana problematika metode keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication*) pada pembelajaran fikih muamalah siswa kelas X di MA Nurul Athfal Pesantren?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, kemudian peneliti menentukan tujuan dari penelitian ini yang nantinya dapat mengungkap fakta dan data yang ada pada penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication*) pada pembelajaran fikih muamalah siswa kelas X di MA Nurul Athfal Pesantren.
2. Untuk mendeskripsikan problematika yang mempengaruhi metode keterampilan 4C (*Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication*) pada pembelajaran fikih muamalah siswa kelas X di MA Nurul Athfal Pesantren

1.6. Manfaat Penelitian

Harapan peneliti dengan adanya semua fakta dan data yang telah didapatkan dalam penelitian yang dilakukan dapat menyumbang manfaat yang positif, baik manfaat teoritis maupun praktis:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan literature pendidikan islam, khususnya dalam pendekatan pembelajaran abad 21. Penelitian ini memberikan wawasan mengenai cara efektif mengintegrasikan keterampilan 4C dalam pembelajaran fikih muamalah.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik mampu mengembangkan pemahaman mendalam terhadap konsep konsep muamalah dengan menekankan terhadap pemahaman konsep yang mendalam, kemampuan berpikir kritis, kreativitas dalam menyelesaikan masalah, kerja sama, dan komunikasi yang baik di kalangan siswa

b. Bagi guru

Bagi guru PAI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai masukan, sumbangan ide dan pemikiran, serta rujukan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakter siswa

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat di jadikan sebagai peningkatan pengalaman pengetahuan dalam implementasi keterampilan 4C yang diaplikasikan pada materi fikih muamalah di MA Nurul Athfal Pesantren.

d. Bagi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan serta menjadi bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini merangkum keseluruhan isi dari penulisan, bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang disajikan dalam skripsi. Berikut adalah urutan penulisan skripsi yang dijelaskan:

BAB I PENDAHULUAN, berisi latar belakang permasalahan yang akan diteliti mengenai “implementasi keterampilan 4 C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication) pembelajaran fikih muamalah siswa kelas XI di MA Nurul Athfal Pesantren”. Juga membahas identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah yang dihadapi, tujuan, dan manfaat penelitian

BAB II LANDASAN TEORI, berisi deskripsi teori yang mendasari penelitian tentang “implementasi keterampilan 4 C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication) pembelajaran fikih muamalah siswa kelas XI di MA Nurul Athfal Pesantren”. Juga mencakup penelitian terdahulu

yang terkait dengan pokok permasalahan pada penelitian ini. Selain itu, juga membahas kerangka berpikir yang digunakan dalam skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN, menguraikan tentang desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terkait “Implementasi Keterampilan 4 C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication) pembelajaran Fikih Muamalah siswa kelas XI di MA Nurul Athfal Pesantren”

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menguraikan terkait proses implementasi program pembiasaan keagamaan, faktor pendukung, serta faktor penghambat yang terjadi pada proses Implementasi Keterampilan 4 C (Critical Thinking, Creativity, Collaboration, Communication) pembelajaran Fikih Muamalah siswa kelas XI di MA Nurul Athfal Pesantren.

BAB V PENUTUP, berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah disajikan dalam skripsi. Juga memberikan saran sebagai evaluasi agar hasil penelitian skripsi ini dapat lebih baik pada kesempatan yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian perencanaan pembelajaran Fikih Muamalah pada kelas X di Madrasah Aliyah Nurul Athfal Desa Pesantren, Ulujami, Pemalang, menunjukkan kesiapan dan kesadaran yang tinggi dalam mengintegrasikan keterampilan 4C (*Critical Thinking, Communication, Collaboration, dan Creativity*). Hal tersebut sesuai dengan kurikulum merdeka permendikbud nomor 16 tahun 2022 yang didukung dengan penyusunan modul ajar yang memuat tujuan belajar tingkat tinggi (HOTS), pemilihan metode *Problem Based Learning (PBL)*, dan *Inquiry*, tugas kelompok *interdependent* (kolaborasi), serta penyediaan waktu untuk umpan balik lisan/digital (komunikasi)

1. Implementasi metode keterampilan 4C pada pembelajaran fikih muamalah

Penerapan metode keterampilan 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, dan Collaboration) dalam pembelajaran Fikih Muamalah menunjukkan hasil yang sangat positif dan terintegrasi. Aspek Kreativitas telah tercapai cukup baik dengan menstimulasi ide-ide baru melalui penugasan proyek beragam, seperti *mind mapping* dan simulasi akad salam. Keterampilan Berpikir Kritis tercapai dengan baik, dibuktikan oleh kemampuan siswa menganalisis studi kasus nyata, memecah masalah

kompleks, serta merumuskan kesimpulan hukum dengan argumen logis berdasarkan kaidah syariah.

Sementara itu, Kolaborasi menjadi fondasi yang kokoh, terlihat dari kemampuan siswa membagi tugas, aktif bertukar pendapat, dan memberikan/menerima umpan balik dalam tim untuk menghasilkan proyek inovatif. Secara keseluruhan, metode ini juga berhasil meningkatkan keterampilan Komunikasi siswa secara signifikan. Peningkatan ini ditandai oleh kemampuan sebagian besar siswa untuk menyampaikan ide dan argumen dengan jelas saat presentasi, didukung oleh penggunaan alat bantu dan partisipasi yang baik dalam pembagian tugas kelompok.

2. Problematika .metode keterampilan 4C pada pembelajaran fikih muamalah

Implementasi metode keterampilan 4C (Creative, Critical Thinking, Communication, Collaboration) dalam pembelajaran Fikih Muamalah di MA Nurul Athfal didukung oleh tiga faktor utama, yaitu: Komitmen dan Kompetensi Guru yang kuat berkat pelatihan dan kemampuan merancang proyek inovatif, adanya Kebijakan Madrasah dan Dukungan Kurikulum Merdeka yang memberikan kebebasan dalam menggunakan model pembelajaran seperti PjBL dan PBL, serta Kesesuaian Karakteristik Materi Fikih Muamalah yang secara inheren aplikatif dan kontekstual. Meskipun demikian, implementasi ini menghadapi kendala signifikan yang menjadi faktor penghambat, meliputi: Karakteristik Belajar Siswa yang beragam,

termasuk kecenderungan sebagian siswa bersikap pasif, Keterbatasan Alokasi Waktu dan Padatnya Kurikulum, serta Keterbatasan Infrastruktur Sarana dan Prasarana yang tersedia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode keterampilan 4C pada pembelajaran Fikih Muamalah di kelas X Madrasah Aliyah Nurul Athfal Pesantren, Ulujami, Pemalang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Guru Mata Pelajaran

Guru Fikih Muamalah didorong untuk terus mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran berbasis keterampilan 4C (Berpikir Kritis, Kreativitas, Komunikasi, dan Kolaborasi) agar materi yang praktis dan kontekstual menjadi lebih bermakna. Pengoptimalan ini dapat dilakukan dengan memvariasikan model pembelajaran seperti *project-based learning* (PjBL), *problem-based learning* (PBL), dan simulasi praktik jual beli untuk meningkatkan daya tarik dan relevansi. Selain itu, guru perlu mengembangkan instrumen penilaian yang selaras dengan indikator 4C, memastikan penilaian tidak hanya mencakup aspek pengetahuan tetapi juga kemampuan abad ke-21. Terakhir, refleksi dan evaluasi berkala wajib dilaksanakan untuk memastikan strategi pembelajaran selalu disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

5.2.2 Bagi Siswa

Siswa Madrasah Aliyah Nurul Athfal diharapkan lebih aktif dan mandiri dalam pembelajaran Fikih Muamalah, mengembangkan sikap kritis dan kreatif dengan mencari serta menganalisis sumber fikih sendiri. Dalam kegiatan kelompok, siswa perlu menjalin kerja sama dan komunikasi yang efektif agar tercipta suasana belajar yang dinamis dan produktif. Yang terpenting, siswa harus mengaitkan nilai-nilai Fikih Muamalah dengan praktik kehidupan sehari-hari untuk membentuk pemahaman yang aplikatif dan berkarakter Islami.

5.2.3 Bagi Madrasah

Madrasah Aliyah Nurul Athfal diharapkan memberikan dukungan penuh terhadap implementasi metode pembelajaran berbasis keterampilan 4C, terutama melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang interaktif dan perangkat teknologi. Madrasah juga wajib meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan untuk menguasai pembelajaran abad ke-21. Selain itu, perlu adanya kebijakan penguatan literasi dan budaya 4C secara berkelanjutan di seluruh lingkungan madrasah. Terakhir, madrasah dapat mendorong kolaborasi antar guru lintas mata pelajaran untuk menciptakan pembelajaran terpadu yang menumbuhkan seluruh aspek keterampilan 4C secara menyeluruh.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ini dengan menguji dampak spesifik setiap aspek

keterampilan 4C (Kreativitas, Berpikir Kritis, Komunikasi, dan Kolaborasi) terhadap hasil belajar kognitif dan afektif siswa secara kuantitatif, misalnya melalui desain eksperimen. Selain itu, perlu dilakukan studi komparatif pada implementasi 4C di materi fikih yang berbeda (misalnya fikih ibadah) atau pada jenjang kelas yang lebih tinggi untuk melihat konsistensi efektivitas metode ini dan mengidentifikasi faktor kontekstual yang paling memengaruhi keberhasilannya.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2017). *PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN*. KENCANA.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Cetakan ke). Kencana.
- Amalia, B. A. (2022). *Implementasi keterampilan creative, critical thinking, communicative, collaborative (4c) pada pembelajaran pendidikan agama islam di smk n 1 purwokerto*.
- Amrullah, A., Sahuddin, Nawawi, Fadri, M., & Nurtaat, L. (2023). Keterampilan Belajar Abad 21 Integrasi Tpack 4C (Critical Thinking, Creative Thinking, Collaboration, and Communication) Di Ponpes Nurul Iman Wattaqwa Nw Boro' Tumbuh Suralaga Lombok Timur. *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 3(1), 12–17. <https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v3i1.2320>
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2020). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Daring Materi Eksponensial. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i2.438>
- Azizah Siti Lathifah, Khoirunisa Hardaningtyas, Pratama, Z. A., & Moewardi, I. (2024). Penerapan Teori Belajar Konstruktivisme dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2233>
- Bayu Ahyar, D. M. P., Mudrikah, Saringatun, M. P., Lisdayanti, Septina, M. P., & Wellyana, M. P. (2022). *Inovas Pembelajaran Abad 21*. Pradina Pustaka.
- Budiono, H., & Abdurrohman, M. (2020). Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi (Communication) Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Teratai. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 119. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.589>
- Chairunnisak. (2020). Implementasi Pembelajaran Abad 21 Di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNIMED*, 351–359.
- Depdikbud. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Efendi, P. M. (2023). Keterampilan Abad 21 Kaitannya Dengan Karakteristik Masyarakat di Era Abad 21. *Caruban: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.33603/caruban.v6i1.8009>

- Experenza, P., Isnaini, M., & Irmata, L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Larutan Elektrolit Dan Non Elektrolit. *Orbital: Jurnal Pendidikan Kimia*, 3(1), 81–93. <https://doi.org/10.19109/ojpk.v3i1.3370>
- Gafrawai, G., & Mardianto, M. (2023). Konsep Pembelajaran Fikih Di Madrasah Aliyah. *Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 2 no.1(1), 79.
- Galuh Widyarto, W. (2017). Analisis Deskriptif: Kerjasama Antara Konselor Dengan Guru Bidang Studi. *Jurnal Nusantara of Research*, 4(2), 104. <http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/efektor>
- Haryanti, A., & Suwarma, I. R. (2018). Profil Keterampilan Komunikasi Siswa Smp Dalam Pembelajaran Ipa Berbasis Stem. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v3i1.10940>
- Hayati, M., Ayu, D. M., Ewit, Nurva, Marinda, & Sulastri. (2024). Perkembangan Fikih Muamalah Konteks Transaksi Elektronik. *Al-Fiqh*, 2(1), 18–28. <https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v2i1.370>
- Iskandar, S. (2019). Peningkatan Kinerja Guru dalam menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik. *Dewantara: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan*, 8, 153–168. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1488523&val=12672&title=Peningkatan Kinerja Guru Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1488523&val=12672&title=Peningkatan%20Kinerja%20Guru%20Dalam%20Menyusun%20Perangkat%20Pembelajaran%20Melalui%20Supervisi%20Akademik)
- Julia, M. A., Fitriani, N., & Setiawan, R. (2024). Proses Pembelajaran Konstruktivisme yang Bersifat Generatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 7. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.519>
- Kadarisma, G. (2018). Penerapan Pendekatan Open-Ended dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi SISWA SMP. *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 77–81. <https://doi.org/10.24176/anargya.v1i2.2570>
- Lestari, R. V. A., & Hindun. (2023). PENERAPAN 4C (COMMUNICATION , COLLABORATION , CRITICAL THINKING , CREATIVITY) PADA KURIKULUM MERDEKA DI TINGKAT SMA PENDAHULUAN Di era globalisasi ini , keterampilan 4C (Communication , Collaboration , Critical Thinking , Creativity) sangat diperlukan. *Journal of Indonesian Language Research*, 3(2), 15–26.
- Mahrurnisya, D. (2023). Keterampilan Pembelajar Di Abad Ke-21. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 2(1), 101–109. <https://doi.org/10.57218/jupenji.vol2.iss1.598>

- Makhrus, M., Harjono, A., Syukur, A., Bahri, S., & Muntari, M. (2018). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Terhadap Kesiapan Guru Sebagai “Role Model” Keterampilan Abad 21 Pada Pembelajaran Ipa Smp. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jppipa.v5i1.171>
- Marfuah, M. (2017). Improving Students’ Communications Skills Through Cooperative Learning Models Type Jigsaw. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 148. <https://doi.org/10.17509/jpis.v26i2.8313>
- Maridi, Suciati, & Permata, B. M. (2019). Peningkatan Keterampilan Komunikasi Lisan dan Tulisan melalui Model Pembelajaran pada Siswa Kelas X SMA Problem Based Learning Improvement of Oral and Written Communication Skills through Problem Based Learning Model for High School Students. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(2), 182–188. <https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v>
- Mulyaningsih, T., & Ratu, N. (2018). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMP. 3, 1–10. <https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i1.2187>
- Nerita, S., Ananda, A., & Mukhaiyar, M. (2023). Pemikiran Konstruktivisme Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 292–297. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4634>
- Norrizqa, H. (2021). Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan IPA*.
- Partono, P., Wardhani, H. N., Setyowati, N. I., Tsalitsa, A., & Putri, S. N. (2021). Strategi Meningkatkan Kompetensi 4C (Critical Thinking, Creativity, Communication, & Collaborative). *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 41–52. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.35810>
- Pendidikan, J. W., Falasifah, F., Yadi, N., Halimah, L., Indonesia, P., & Cibiru, K. (2025). *Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Di Era Digital Untuk Sekolah Dasar 1*. 12(1), 229–240.
- Purnamawati, H. (2021). Mengembangkan Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Melalui Pembelajaran Aktif dengan Pendekatan MIKiR. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 664. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i2.1521>
- Puspitasari, M., & Itman, M. S. (2022). Kabupaten KudusKajian Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Biji Kopi Di Desa Rahtawu Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. *Jurnal Ilmiah Syariah*, 2(1), 4.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

- Ritonga, D., & Napitupulu, S. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Education & Learning*, 4(1), 38–45. <https://doi.org/10.57251/el.v4i1.1292>
- Runjani, D. (2021). Pendekatan Hukum Dalam Memahami Islam. *Opinia de Journal*, 1, 53–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.35888/opinia.v1i1.4>
- Rusdan. (2022). Prinsip-Prinsip Dasar Fiqh Muamalah Dan Penerapannya Pada Kegiatan Perekonomian. *Jurnal El-Hikam*, 15(2), hlm. 232-233.
- Saiful. (2022). Metode pembelajaran di pesantren tradisional. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 85–96. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/4820>
- Salim, K., & Mira Puspa, S. (2015). Pengaruh Globalisasi terhadap Dunia Pendidikan. *University Teknologi Malaysia*, 4(January), 1–11. <https://www.researchgate.net/publication/271205216>
- Sari, K. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran 4C Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration, dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 Kepahiang. 9, 356–363.
- Sela, P., Junaidi, & Maria, U. (2017). ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM PROSES BELAJAR EKONOMI SMA NEGERI 4 PONTIANAK. *PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN*, 6(2), 3. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jppk.v6i2.18438>
- Slamet Untung, M. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN* (Ahmad Ta’rifin (ed.)). Litera.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Alfabeta.
- Suherman, M. M. (2019). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Peer Group Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Siswa. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 3(2), 44–50. <https://doi.org/10.22460/q.v3i2p29-35.1501>
- SUKMA, A. S. (2020). Pembentukan Karakter Berbasis Keteladanan Guru Dan Pembiasaan Murid Sit Al Biruni Jipang Kota Makassar. *Education and Human Development Journal*, 5(1), 91–99. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1453>
- Suriadi, P. :, & Kunci, K. (2017). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Fiqih (Studi di MIN Sekuduk, Kecamatan Sejangkung, Kabupaten Sambas) INFORMASI ARTIKEL. *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 2017.

Suryadi, A., Damopolii, M., & Rahman, U. (2022). *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran PAI di MAdrasah* (A. Suryadi (ed.)). CV Jejak, Anggota IKAPI.

Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

Taufiqur, R. (2021). *BUKU AJAR FIQIH MUAMALAH KONTEMPORER* (S. Anam (ed.); 2021st ed.). Academia Publication.

Tendrita, M., Mahanal, S., & Zubaidah, S. (2016). *Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Kreatif melalui Model Remap Think Pair Share The Empowerment of Creative Thinking Skills through Remap Think Pair Share*. 13(1), 285–291.

Tohari, B., & Rahman, A. (2024). Konstruktivisme Lev Semonovich Vygotsky dan Jerome Bruner: Model Pembelajaran Aktif dalam Pengembangan Kemampuan Kognitif Anak. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 209–228.

Unwakoly, S. (2022). Berpikir Kritis Dalam Filsafat Ilmu: Kajian Dalam Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 95–102. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42561>

Wahidmurni. (2017). *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*. 67–72.

